

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh Kompetensi, Independensi, Skeptisisme Profesional, Pengalaman Audit, dan Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh auditor BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Barat yang berjumlah 130 orang selama 1 bulan. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner, total 102 auditor (*response rate* 78,46%) telah memberikan respon. Dari 102 responden, didapatkan 58 responden yang memenuhi kriteria responden serta bisa diolah lebih lanjut. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pembahasan yang telah dilakukan, dan analisis terhadap literatur dan penelitian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Temuan ini menunjukkan auditor BPK telah sangat kompeten dan berwawasan luas dalam mendeteksi kecurangan.
2. Independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Temuan ini menunjukkan auditor BPK telah mampu menerapkan sikap independent, baik secara pikiran maupun penampilan, sehingga kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan baik.
3. Skeptisisme Profesional auditor berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Temuan ini menunjukkan auditor BPK dalam menjalankan tugas pemeriksaan telah menerapkan sikap skeptisisme profesional yang konsisten.
4. Pengalaman audit berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Berdasarkan masa kerja auditor; jumlah penugasan yang diselesaikan; dan jumlah pelatihan yang diikuti, dapat disimpulkan bahwa auditor BPK telah berpengalaman dalam melakukan pemeriksaan.
5. Beban kerja auditor tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Beban kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan karena auditor yang berkompeten dan berpengalaman dinilai telah memiliki kemampuan beradaptasi yang baik, terkhusus mengatur ritme kerja agar beban kerja yang diterima tidak terlalu membebani mereka. Selain itu, auditor memiliki tanggung jawab mengurangi risiko pelaporan

keuangan yang curang melalui sikap skeptisisme profesional dan independensi dengan melakukan pemahaman mendalam tentang situasi klien dan kemungkinan kecurangan, sehingga bekerja dengan penuh profesionalisme

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya literatur di bidang pengauditan. Temuan bahwa kompetensi, independensi, skeptisisme profesional, dan pengalaman audit berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan, memperkuat landasan teoritis teori atribusi. Hasil ini mengonfirmasi bahwa faktor individu auditor memainkan peran sentral dalam meningkatkan kapasitas deteksi kecurangan, sehingga memperkaya model teoritis yang ada dengan bukti empiris dari konteks BPK. Temuan bahwa beban kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan membuka penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi mekanisme adaptasi auditor untuk menghadapi beban kerja tinggi

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi organisasi BPK. BPK harus mempertahankan program pengembangan kompetensi auditor. Selain itu, BPK juga harus mempertahankan mekanisme yang menjamin independensi auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaan. Berkaitan dengan temuan bahwa beban kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan mengindikasikan bahwa BPK tetap perlu memantau distribusi beban kerja secara proporsional untuk mencegah terjadinya *burnout*. BPK juga dapat mempertimbangkan penggunaan teknologi audit untuk meningkatkan efisiensi tanpa mengorbankan kualitas.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi auditor BPK secara individual. Auditor harus secara aktif mempertahankan kompetensi melalui pembelajaran dan pelatihan secara berkelanjutan. Selain itu, auditor harus mempertahankan sikap independensi dan skeptisisme profesional dalam setiap pelaksanaan audit. Berkaitan dengan temuan beban kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan, auditor tetap perlu mengelola waktu dan prioritas kerja secara efektif. Pengelolaan beban kerja yang baik akan mendukung kualitas audit secara keseluruhan. Selain itu, berdasarkan penelitian ini, diharapkan auditor dapat terus mempertahankan kompetensi, independensi, dan sikap skeptisme dalam mendeteksi kecurangan, karena faktor tersebut dinilai berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan. Data penelitian didapat lewat kuesioner yang bersifat persepsi, sehingga memungkinkan adanya perbedaan subjektif dari setiap responden. Selain itu, penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner secara daring, sehingga tidak dapat memantau secara langsung pengisian kuesioner yang dilakukan oleh auditor. Di samping itu, penelitian ini berfokus pada pengujian pengaruh langsung variabel independent terhadap dependen serta penelitian ini terbatas pada penggunaan lima variabel independent dan pada kenyataannya kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Keterbatasan lainnya, yaitu objek penelitian terbatas pada pemeriksa di lingkungan Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Sumatera Barat, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke kantor perwakilan provinsi lain.

5.4 Rekomendasi Penelitian

Berkaitan dengan keterbatasan penelitian, peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk penelitian selanjutnya. Peneliti merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk mengombinasikan metode kuesioner dan wawancara untuk menggali lebih dalam tentang faktor yang memengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Rekomendasi berikutnya adalah memperluas penelitian kepada auditor pada kantor BPK perwakilan provinsi lain sehingga hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih kuat serta memungkinkan adanya perbandingan antardaerah. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melaksanakan penelitian di luar masa tugas lapangan auditor BPK, untuk mendapatkan informasi mendalam serta untuk memahami kondisi nyata yang tidak sepenuhnya terungkap lewat pengisian kuesioner. Peneliti juga merekomendasikan agar penelitian selanjutnya melakukan pengembangan model penelitian dengan menambahkan variabel yang tepat, guna mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi serta memperkuat atau memperlemah kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.